BAB IV

ANALISIS KERJA PRAKTEK

4.1 Analisis Sistem

Analisis Sistem dapat didefinisikan sebagai pengurangan dari suatau sistem informasi uang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan.

Penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasikan dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan.

Tahap analisis dilakukan setelah tahap perencanaan sistem dan sebelum tahap desain sistem. Tahap ini merupakan tahap yang kritis dan sangat penting, karena kesalahan dalam tahap ini menyebabkan kesalahan pada tahap selanjutnya.

Misalnya anda dihadapkan pada suatu sistem untuk menentukan seberapa jauh sistem tersebut telah mencapai sasarannya. Jika sistem mempunyai beberapa kelemahan, anda harus dapat menemukannya. Tugas ini yang disebut sebagai analisis sistem.

Tugas utama dari menganalisis sistem meliputi :

1. Menentukan lingkup sistem
2. Mengumpulkan fakta
3. Menganalisis fakta
4. Mengkomunikasikan temuan-temuan tersebut melalui laporan analisis sistem.

Langkah-Langkah Analisis Sistem

Langkah-langkah dasar yang dilalui dalm nalisis sistem adalah :

1. *Identify*, mengidentifikasi masalah.
2. *Understand*, memahami kerja sistem yang ada.
3. *Analyze*, menganalisis sistem.
4. *Report*, membuat laporan.

4.1.1 Analisis Dokumen

Analisis dokumen adalah kegiatan menganalisis seluruh dokumen dasar yang digunakan dan mengalir pada sebuah sistem informasi yang berjalan pada PT. TELKOM SPEEDY :

1. Formulir

   Formulir : merupakan keterangan calon peserta anggota yang harus diisi dengan data-data dari calon peserta.

2. Password

   Password : merupakan suatu kata kunci untuk menjalankan suatu program yang hanya bisa di pakai oleh penguna Password.

4.1.2 Analisis Prosedur yang Sedang Berjalan

1. Costumer menadapatkan formulir pendaftaran Pasang Baru Speedy sebanyak 5 rangkap serta persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi.
2. kemudian customer mengisi dengan lengkap formulir pendaftaran Pasang Baru Speedy.
3. Setelah lengkap mengisi semua formulir diisi beserta persyaratan-persyaratan yang telah dilengkapi, maka formulir tersebut dikembalikan ke petugas PSB di Data&Vas maupun di Plasa terdekat.
4. Petugas PSB baik di Dat&Vas maupun Plasa melakukan penginputan data lengkap dari formulir pendaftaran.
5. Setelah input data formulir pendaftaran Pasang Baru Speedy terlebih dahulu dilakukannya pengecekan apakah data formulir pendaftaran PSB yang sudah diisi tersebut sudah sesuai maka datanya di simpan di Database Data&Vas atau Plasa. Kemudian data tersebut di aktivasi dan validasi sehingga bisa di buatkan laporan Password dan dicetak.
6. Data yang sudah valid sebanyak 5 rangkap, 2 rangkap diserahkan kepada customer, 3 rangkap disimpan di arsip.

7. CPE akan mendapatkan laporan dari customer PSB lalu diberikan kepada Setter Agen. Setter Agen melakukan pemasangan Speedy dan setelah melakukan pemasangan Speedy Setter Agen melaporkan kepada CPE bahwa Setter Agen telah melakukan pemasangan Speedy di rumah customer dan menjadi pelanggan Speedy.

4.1.2.1 Flow Map

Flow map dalam Analisis Sistem Informasi Pendaftaran Pasang Speedy Baru.

Entitas luar :

1. Customer
2. Setter Agen

Entitas dalam :

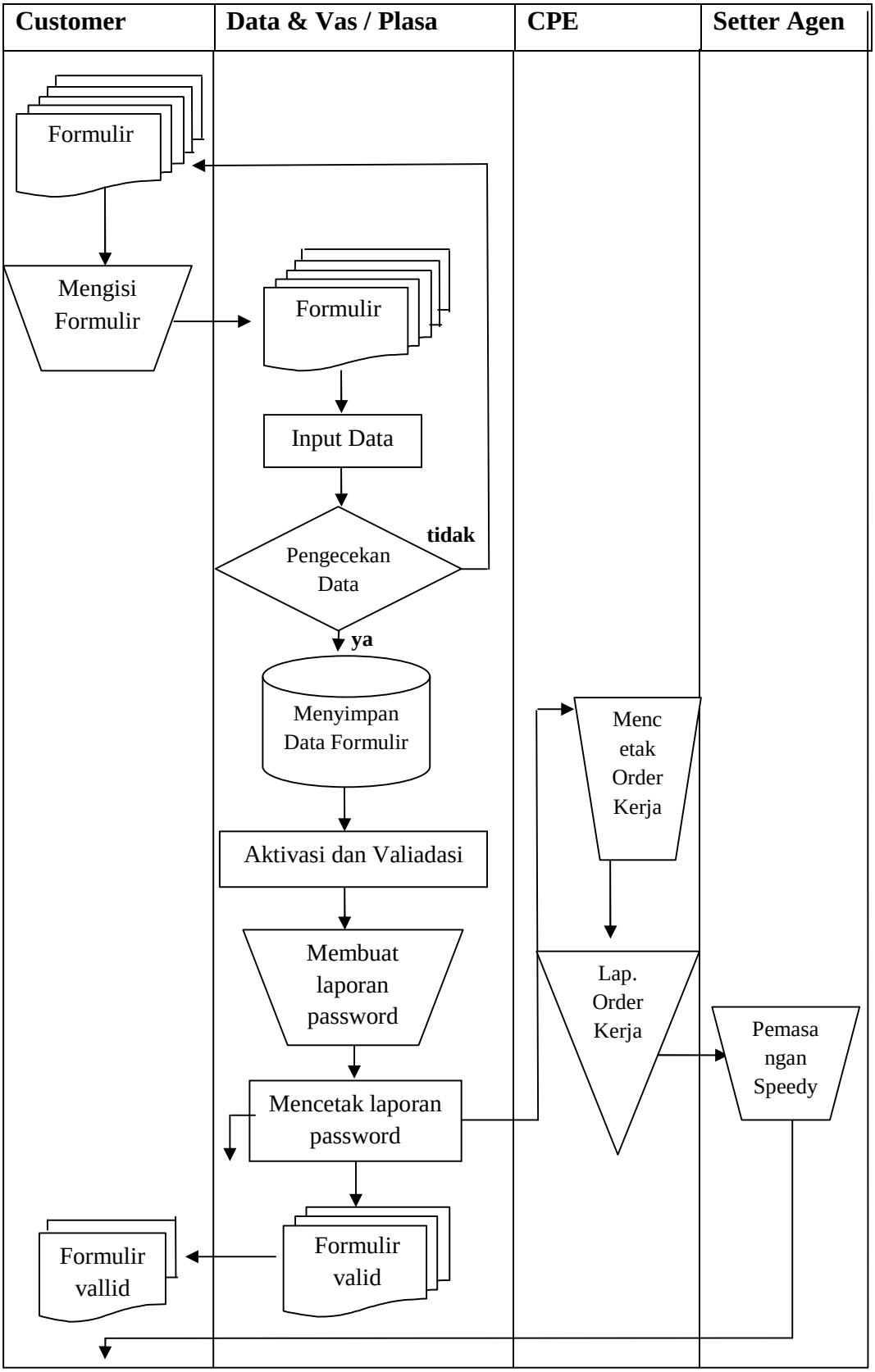
1. Data & Vas atau Plasa
2. CPE

Proses yang terjadi :

1. Melakukan promosi
2. Mengisi f.pendaftaran
3. Menginput Data
4. Melakukan Aktivasi
5. Memvalidasi f.pendaftaran
6. Membuat Laporan Password
7. Mencetak Password dan No.Telpon
8. Menyerahkan Hasil Cetak Password dan No.Telp kepada Bagian CPE

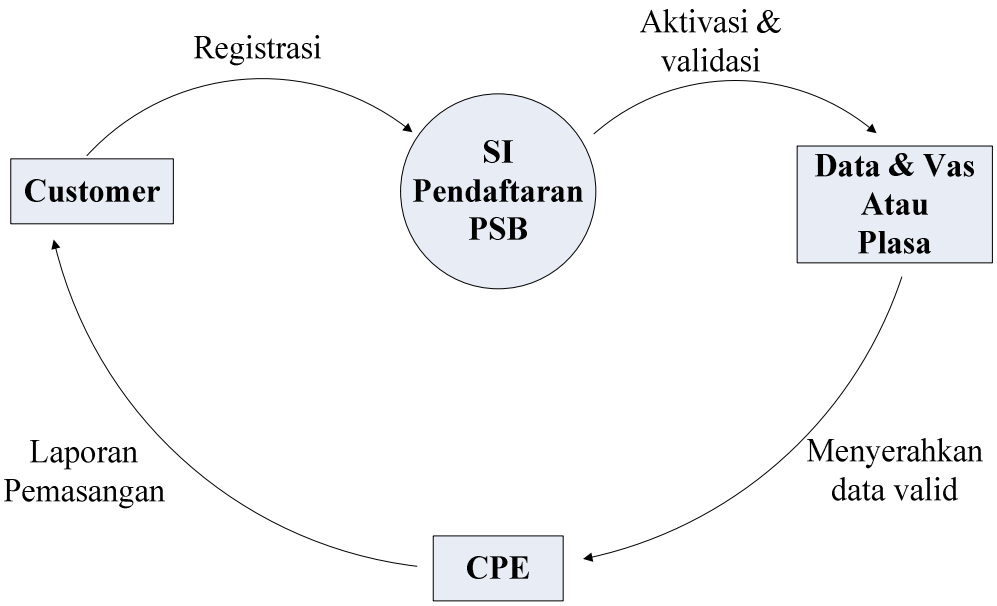
9. Cetak Order Kerja

10. Menyerahkan Hasil Pencetakan Kepada Mitra (Agen) untuk di lakukan Pemasangan Baru Speedy.



Gambar 4.1 Flow Map Sistem yang berjalan

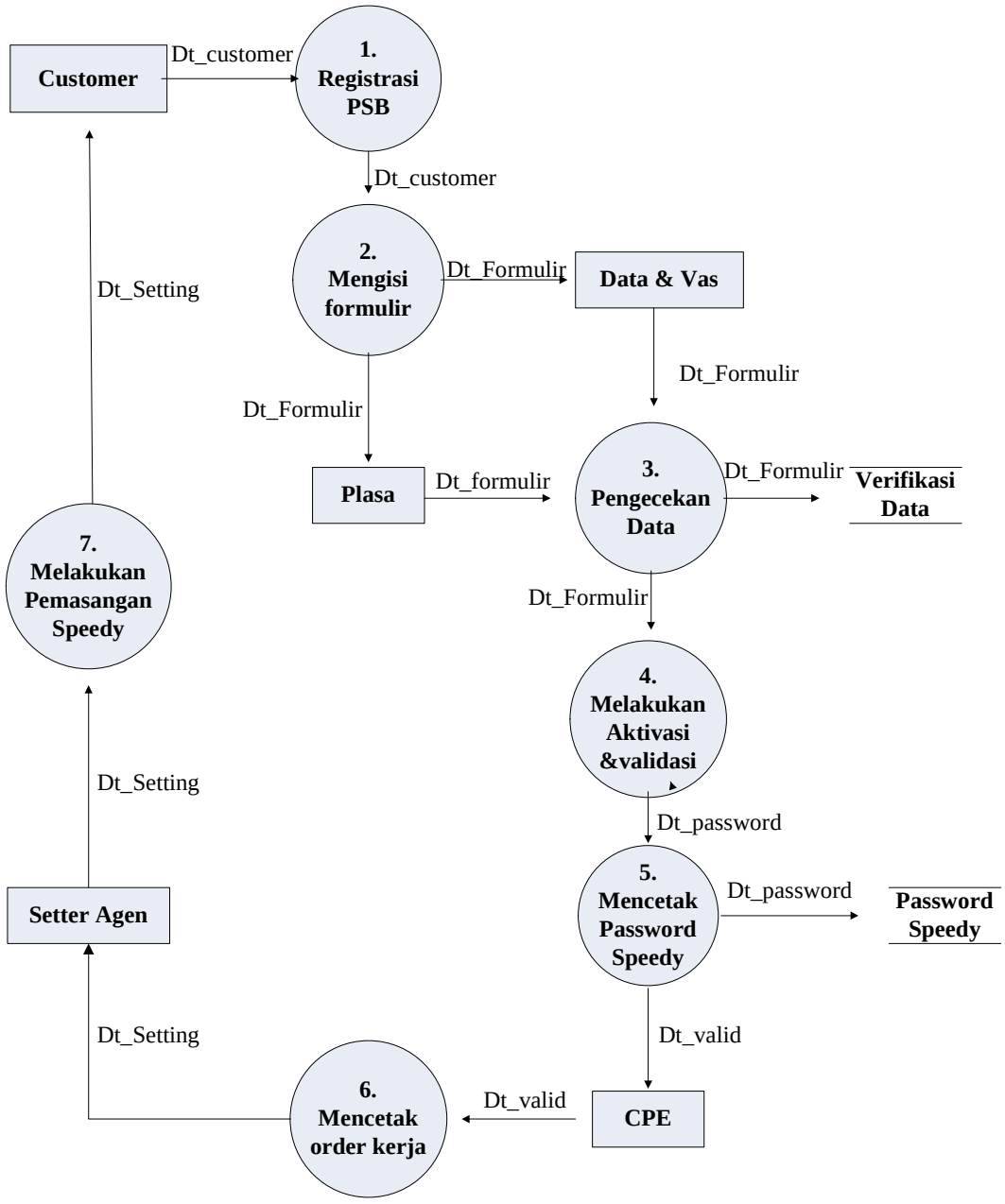
4.1.2.2 Diagram Kontek



Gambar 4.2. Diagram Konteks Sistem yang berjalan

4.1.2.3 Data Flow Diagram

DFD via walk-in dan Plasa



Gambar 4.3. DFD Sistem yang berjalan

4.1.3 Evaluasi Sistem yang Berjalan

Dalam pembuatan Laporan Kerja Praktek ini kami mengambil kesimpulan bahwa proses Sistem Pendaftaran Pasang Baru Speedy yang sedang berjalan di PT. TELKOM tersebut masih ada yang menggunakan sistem yang manual sehingga hal ini menyebabkan keterlambatan informasi dan penyajian laporannya kurang tepat.

Pada bagian penginputan data customer yang sudah melakukan pendaftaran untuk menghasilakan No. Password masih secara manual atau dengan tulis tangan sehingga pekerjaan tidak berjalan dengan lancar dan memnerlukan waktu yang lama, di samping itu juga kemungkinan salah menulis No. Password.

Jadi untuk mengefisienkan waktu maka kinerja SDM lebih ditingkatkan sehingga pekerjaan tidak menumpuk dan bisa mengerjakan pekerjaan yang lainnya sesuai dengan tepat pada waktunya. Selain kinerja SDM yang ditingkatkan Sistem kinerja dalam penginputan data lebih di sempurnakan sehingga dalam menghasilkan No. Password tidak membutuhkan waktu yang lama.

4.2 Usulan Perancangan Sistem

4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan suatu pengenbangan prosedur dan proses yang sedang berjalan untuk menghasilkan sesuatu yang baru atau untuk memrnuhi hasil yang diinginkan sesuai dengan tujuan yang diharapkan dan memanfaatkan

teknologi dan fasilitas yang ada. Suatu perancangan sistem dimaksudkan untuk menghilangkan kekurangan, kelemahan, dan mengembangkan sistem yang sedang berjalan.

Pembuatan rancangan sistem ini adalah untuk mengembangkan sistem lama yang sudah tidak relevan di dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapi. Dengan demikian pembuatan perancangan sistem ini diharapakan dapat membantu mengatasi kekurangan-kekurangan yang ada dan dapat menghasilkan informasi serta laporan-laporan dengan lebih cepat dan tepat. Adapun perancangan yang diusulkan merupakan langkah untuk lebih mengefektifkan dan mengefisienkan sistem yang lama.

4.2.2 Perancangan Prosedur yang Diusulkan

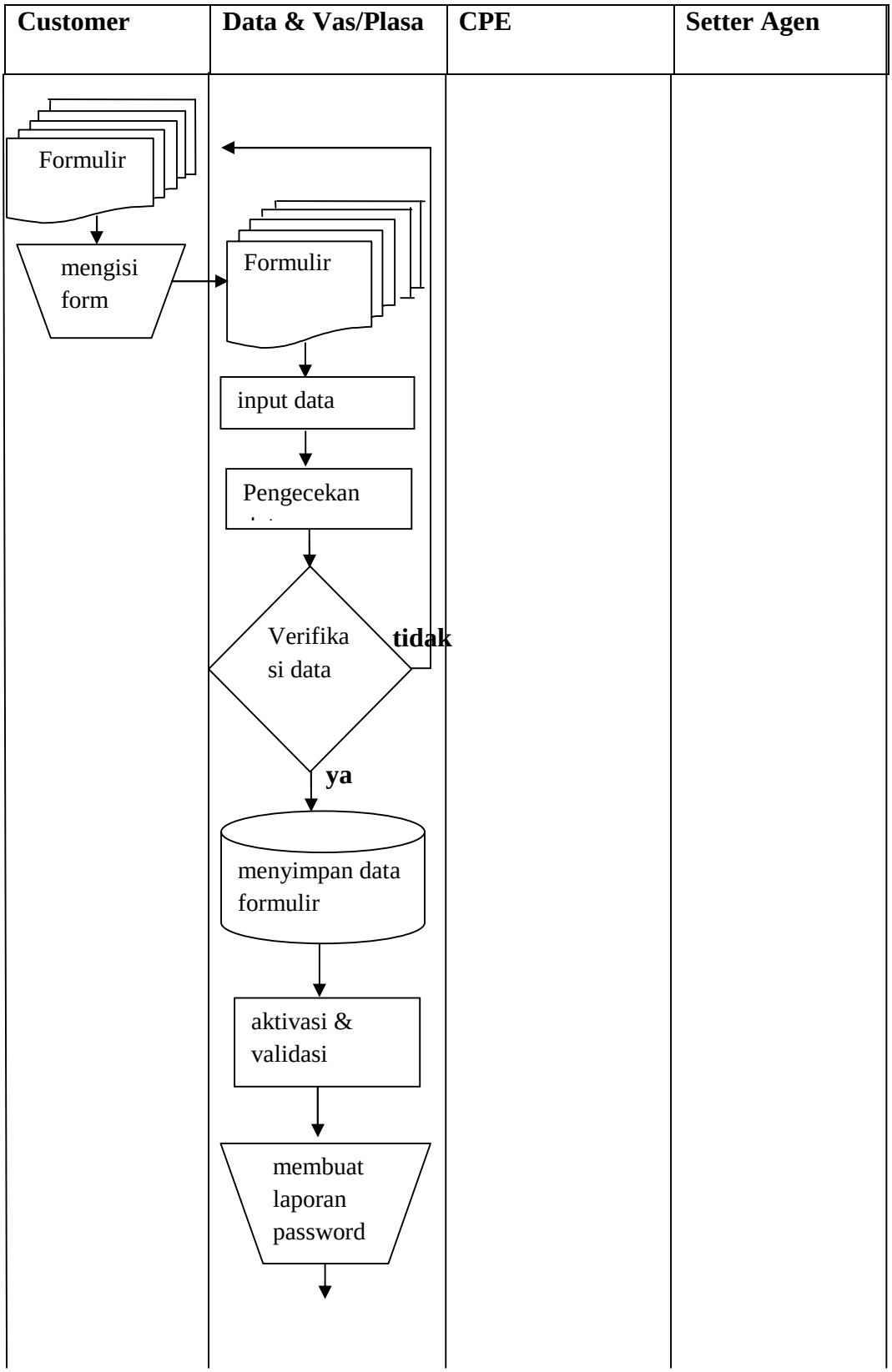
1. Costumer menadapatkan formulir pendaftaran Pasang Baru Speedy sebanyak 5 rangkap serta persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi.
2. kemudian customer mengisi dengan lengkap formulir pendaftaran Pasang Baru Speedy.
3. Setelah lengkap mengisi semua formulir diisi beserta persyaratan-persyaratan yang telah dilengkapi, maka formulir tersebut dikembalikan ke petugas PSB di Data&Vas maupun di Plasa terdekat.
4. Petugas PSB baik di Dat&Vas maupun Plasa melakukan penginputan data lengkap dari formulir pendaftaran.

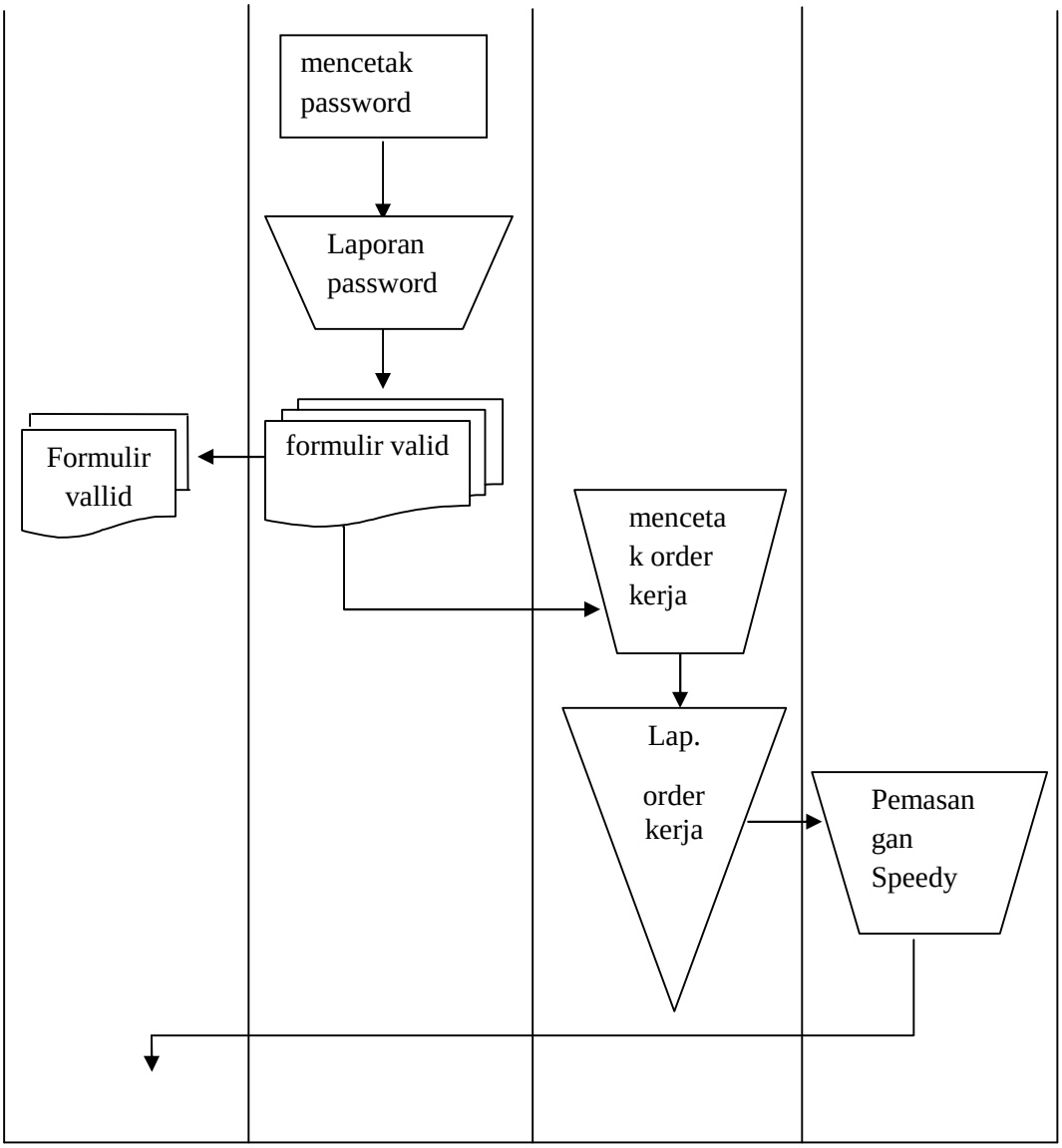
5. Setelah di input data formulir pendaftaran PSB terlebih dahulu dilakukan pengecekan data setelah itu di lakukan verifikasi atau di konfirmasi apakah telah disetujui apa belum. Jika disetujui maka datanya disimpan di database Dat&Vas atau Plasa, kemudian data tersebut di aktivasi dan validasi sehingga bisa dibuatkan laporan Password dan dicetak.

6. Data yang sudah valid sebanyak 5 rangkap, 2 rangkap diserahkan kepada customer, 3 rangkap disimpan di arsip.

7. CPE akan mendapatkan laporan dari customer PSB lalu diberikan kepada Setter Agen. Setter Agen melakukan pemasangan Speedy dan setelah melakukan pemasangan Speedy Setter Agen melaporkan kepada CPE bahwa Setter Agen telah melakukan pemasangan Speedy di rumah customer dan menjadi pelanggan Speedy.

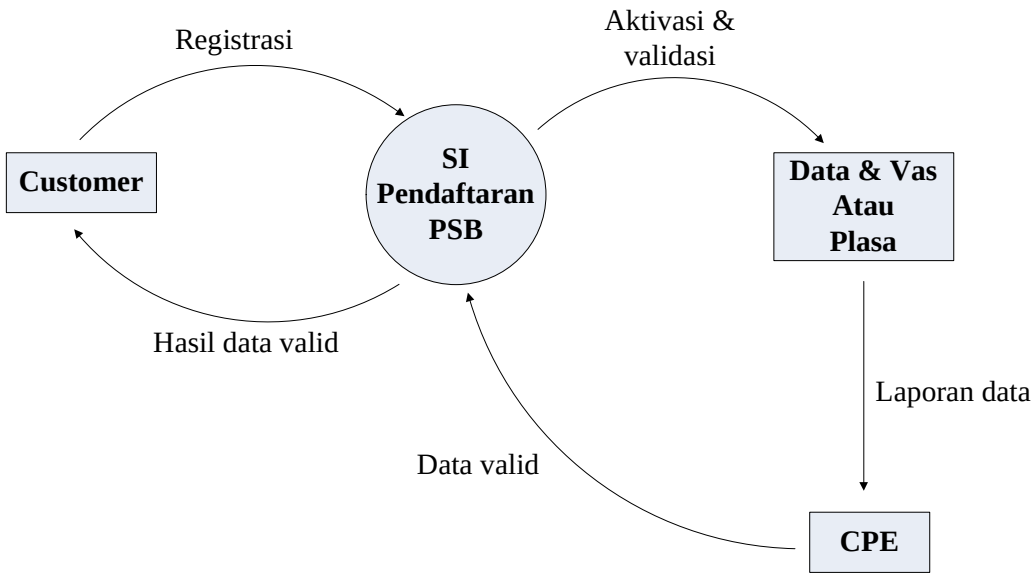
4.2.2.1 Flow Map





Gambar 4.4 Flow Map Sistem yang diusulkan

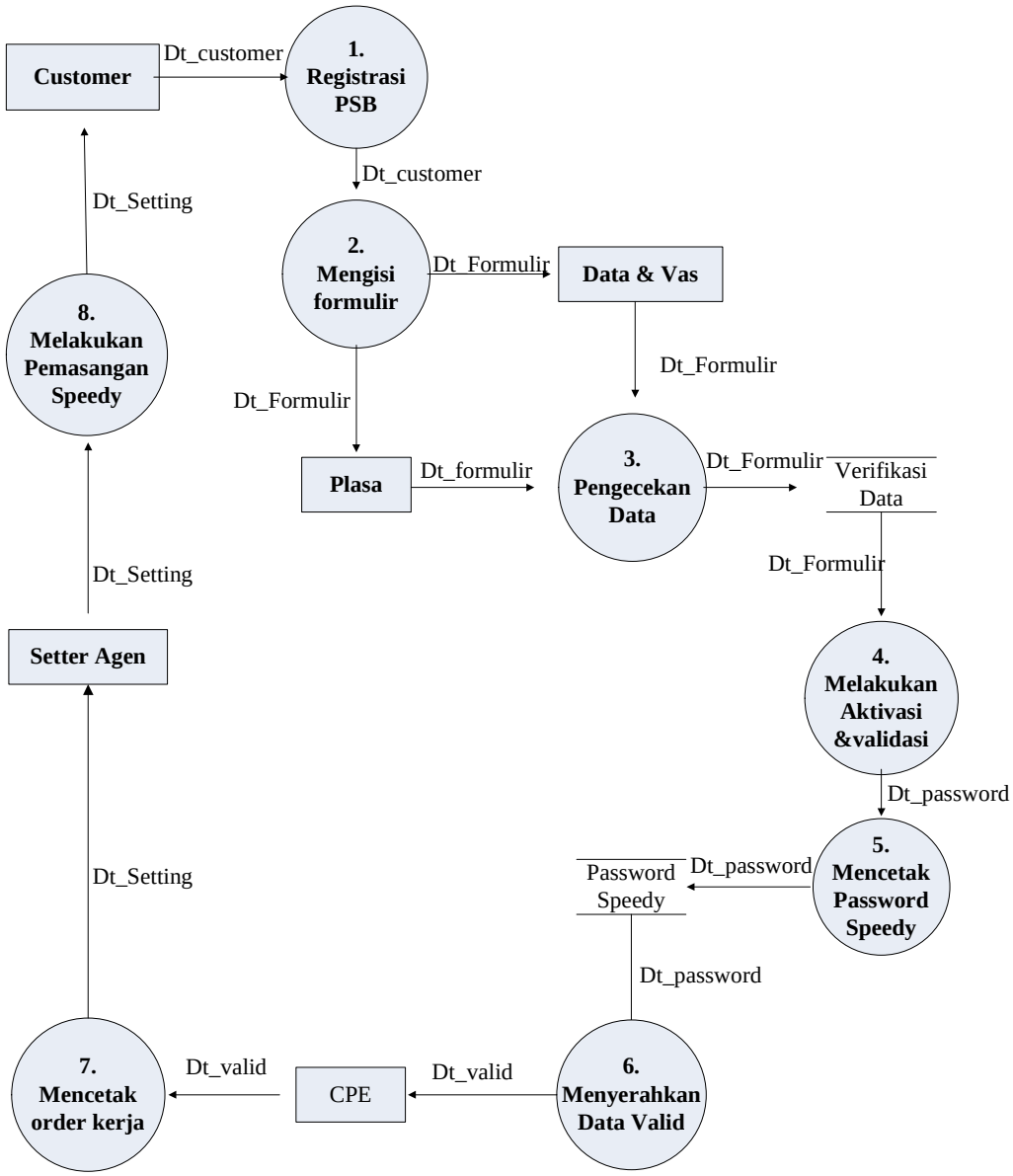
4.2.2.2 Diagram Kontek



Gambar 4.5. Diagram Kontek Sistem yang diusulkan

4.2.2.3 Data Flow Diagram

DFD via walk-in dan Plasa



Gambar 4.6. DFD Sistem yang diusulkan

4.2.2.4 Kamus Data

1. Nama Arus Data : Dt_customer

   Alias :

   Aliran : Customer − Proses1 − Proses2

   Atribut : no_ktp, nama_customer alamat, no_telprmh, no_hp

2. Nama Arus Data : Dt_formulir

   Alias :

   Aliran : Proses2 − Data&vas − Proses3 − F.verifikasi data − Proses4, Proses2 − Plasa − Proses3 − F.verifikasi data, Proses3 − Proses4

   Atribut : nama_customer, alamat, no_telprmh, no_hp, Biaya_reg, nama_paket, program_promo, biaya_modem, kode_agen,

no_tlpagen, nama_petugasagen

3. Nama Arus Data : Dt_password

   Alias :

   Aliran : Proses4 − Proses5 − F.password speedy − Proses6

   Atribut : nama_customer, alamat, no_telprmh, no_speedy, nama_paket, tanggal

4. Nama Arus Data : Dt_valid

   Alias :

   Aliran : Proses6 − CPE− Proses7

   Atribut : nama_customer, alamat, no_telprmh, no_hp, Biaya_reg, nama_paket, program_promo, biaya_modem, kode_agen, no_tlpagen,nama_petugasagen, no_speedy, tanggal,

wilayah_customer

5. Nama Arus Data : Dt_setting

   Alias :

   Aliran : Proses7 − Setter Agen − Proses8 − Customer

   Atribut : nama_customer, alamat, no_telprmh,no_speedy, nama_petugasagen, wilayah_customer

4.2.3 Evaluasi Terhadap Sistem yang Diusulkan

Pada dasarnya sistem yang berjalan dengan sistem yang diusulkan atau dirancang tidak jauh berbeda, apabila sistem yang berjalan dalam proses alur proses bisnis belum efektif dengan adanya proses yang belum akurat oleh para karyawan.

Keunggulan sistem yang diusulkan yaitu melakukan verifikasi atau konfirmasi yang dilakukan oleh petugas PSB sehingga dapat langsung di lakukan aktivasi dan validasi.